

Laporan Penelitian Studi Kelayakan



Analisis Permintaan Pasar untuk Pengembangan Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Ketua Peneliti

Dr. I Nengah Baskara Wisnu Tedja, M.Si

Anggota Peneliti

Ir. Nadia Sri Damajanti, M.Ed., M.Si

Rini Febrianti, ME

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TERBUKA
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN STUDI KELAYAKAN**

Judul Penelitian : Analisis Permintaan Pasar untuk Pengembangan Program Studi Perbankan Syariah

Ketua Penelitian

- a. Nama Lengkap : Dr. I Nengah Baskara Wisnu Tedja, M.Si
- b. Jabatan Fungsional : Lektor
- c. NIP : 19581110 198601 1 001
- d. Program Studi : Ilmu Ekonomi

Anggota (1)

- a. Nama Lengkap : Ir. Nadia Sri Damajanti, M.Ed., M.Si
- b. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- c. NIP : 196106231986012001
- d. Program Studi : Ilmu Ekonomi

Anggota (2)

- a. Nama Lengkap : Rini Febrianti, ME
- b. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- c. NIP : 19640221 199203 2 001
- d. Program Studi : Ilmu Ekonomi

Lama Penelitian Keseluruhan : 10 bulan

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 19.927.500 (*sembilan belas juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*)

Tangerang Selatan, 12 Desember 2014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Peneliti,

Drs. Muzammil, MM
NIP.19610917 198703 1 002

Dr. I Nengah Baskara Wisnu Tedja, M.Si
NIP. 19581110 198601 1 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., P.hD
NIP. 19610212198603 2 001

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	v
Ringkasan	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
BAB II. STUDI PUSTAKA	4
2.1. Perkembangan Industri Keuangan Islam Dunia	4
2.2. Perkembangan Konsep Perbankan Umum dan Perbankan Syariah	4
2.3. Perkembangan Industri Keuangan Syariah Indonesia	6
2.4. Pertumbuhan Permintaan Karyawan di Pasar Kerja Lembaga Keuangan Syariah	7
BAB III. METODE PENELITIAN	8
3.1. Analisis Trend	8
3.2. Proyeksi Trend	9
3.3. Analisis SWOT	9
3.4. Data	9
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1. Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah	11
4.2. Perkembangan Jumlah Karyawan dan Proyeksi Jumlah Karyawan	13
4.3. Minat Siswa SMK Melanjutkan Studi S1 Perbankan Syariah	18
4.4. Minat Karyawan Perbankan Syariah untuk Melanjutkan Studi ke Jenjang S1	22
4.5. Analisis SWOT Pembukaan Program Studi Perbankan Syariah	25
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	28
DAFTAR PUSTAKA	29
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perkembangan Industri Keuangan Syariah	2
Tabel 4.1.	Analisis SWOT Pembukaan Program Studi Perbankan Syariah	26
Tabel 4.2.	Strategi Pembukaan Program Studi Perbankan Syariah	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Komposisi Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2013	12
Gambar 4.2.	Perkembangan Jumlah Kantor Lembaga Keuangan Syariah	12
Gambar 4.3.	Proyeksi Jumlah Kantor Cabang Lembaga Keuangan Syariah	13
Gambar 4.4	Komposisi JumlahKaryawan Kelembagaan Keuangan Syariah Tahun 2013	15
Gambar 4.5.	Trend Jumlah karyawan Lembaga Keuangan Syariah	16
Gambar 4.6.	Proyeksi Jumlah Karyawan Lembaga Keuangan Syariah	17
Gambar 4.7	Proyeksi Pertumbuhan Jumlah Karyawan Lembaga Keuangan Syariah	18
Gambar 4.8.	Komposisi Sample	19
Gambar 4.9.	Akses Siswa ke Internet	19
Gambar 4.10.	Persepsi Pengaruh Jenjang Pendidikan S1 terhadap Karir	20
Gambar 4.11.	Minat Melanjutkan Studi Sambil Bekerja	20
Gambar 4.12.	Dukungan Keluarga untuk Melanjutkan Studi ke Jenjang S1	21
Gambar 4.13.	Lama Studi yang Diharapkan	22
Gambar 4.14.	Biaya Kuliah yang Diharapkan	22
Gambar 4.15.	Korelatihan Pelatihan dengan Minat untuk Mengikuti Program S1 Syariah	23
Gambar 4.16.	Komposisi Samel karyawan Lembaga Keuangan Syariah	24
Gambar 4.17.	Pengaruh Pendidikan Formal terhadap Karir	24
Gambar 4.18.	Jenjang Pendidikan Karyawan dan Keinginan Melanjutkan ke S1 Perbankan Syariah UT	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lampiran 1. Pedoman Wawancara terhadap Pimpinan Bank Syariah	a
Lampiran 2.	Lampiran 2. Kuesioner Studi Kelayakan terhadap Karyawan Bank Syariah	f
Lampiran 3.	Kuesioner Studi Kelayakan terhadap Siswa SMK	i
Lampiran 4.	Biaya dan Jadwal Penelitian	l
Lampiran 5.	Justifikasi Anggaran	m
Lampiran 6.	Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti	n
Lampiran 7a.	Biodata Ketua Peneliti	o
Lampiran 7b.	Biodata Anggota Peneliti	r
Lampiran 7c.	Biodata Anggota Peneliti	t

RINGKASAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan syariah meningkat pesat selama dekade terakhir dan secara global telah menduduki posisi keempat yang memiliki potensi dan kondusif bagi pengembangan industri keuangan syariah setelah Iran, Malaysia dan Saudi Arabia (GIFR, 2011). Peningkatan peran industri keuangan tampak jelas pada perekonomian nasional maupun global. Urutan aset keuangan syariah Indonesia meningkat dari urutan ke 17 pada tahun 2009 meningkat menjadi urutan ke 13 pada tahun 2010 (Maris Strategies & the Banker, 2010).

Sampai dengan tahun 2013 industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 2925 kantor yang tersebar diseluruh pelosok Indonesia dengan jumlah karyawan mencapai 42.062 orang. Jumlah kantor perbankan syariah dan jumlah karyawan akan terus meningkat seiring dengan pesatnya pertumbuhan perbankan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan perbankan nasional (Halim A., 2012). Pelayanan bank syariah terus meningkat mendekati kualitas pelayanan bank konvensional dengan dimanfaatkannya teknologi informasi untuk Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *mobile banking* maupun *internet banking*. Ekspansi perbankan syariah tentunya perlu diimbangi dengan kualitas sumberdaya manusia yang berkompeten mengingat terdapat perbedaan yang mendasar antara sistem operasional bank syariah dengan bank konvensional.

Jumlah Bank Umum Syariah tidak berubah selama kurun waktu tahun 2011-2013 yaitu sebanyak 11 bank, BPRS meningkat 3,2% namun jumlah kantor meningkat sebanyak 46 % dan jumlah pekerja Bank Syariah meningkat sebesar 52%. Kondisi ini menggambarkan bahwa Bank Umum Syariah melakukan ekspansi pasar dengan menambah jumlah kantor juga sekaligus memperkuat kantor dengan menambah karyawan. Dari sisi permintaan tampak bahwa konsumen industri keuangan syariah juga mengalami peningkatan yang berarti seiring dengan meningkatnya jumlah kantor syariah sebesar 50%.

Tabel 1.1. Perkembangan Industri Keuangan Syariah

Kelompok Bank	2011	2012	2013
Bank Umum Syariah	11	11	11
Unit Usaha Syariah	24	24	23
- Jumlah Kantor	1737	2262	2526
BPRS	155	158	160
- Jumlah Kantor	364	401	399
Jumlah <i>account</i> (DPK)	8,2	10,8	12,3
Jumlah karyawan	27.660	31.578	42.062

Sumber: *BI Outlook Perbankan Syariah* 2014, 2013

Persaingan pada industri keuangan syariah akan semakin ketat dengan adanya kesepakatan Masyarakat Ekonomi Asean pada tahun 2015. Pada tahun 2015 akan dibuka pasar keuangan bagi industri keuangan regional ASEAN. Operasi industri keuangan tidak lagi dibatasi oleh wilayah suatu negara, bank yang berpusat di suatu negara ASEAN dapat membuka kantor di negara ASEAN lainnya. Dengan dukungan teknologi informasi maka batasan operasi bank antar negara ASEAN akan semakin kabur. Bank syariah Malaysia akan menjadi pesaing kuat dalam pengembangan bank syariah Indonesia.

Kompetensi karyawan industri keuangan Syariah sampai saat ini masih banyak yang belum memenuhi standar karena pendidikan formal berkaitan dengan pendidikan S1 yang berkaitan industri keuangan syariah hanya diselenggarakan oleh beberapa perguruan tinggi. Terbatasnya perguruan tinggi yang membuka program studi S1 syariah menyebabkan jumlah lulusan di pasar tenaga kerja jauh dibawah kebutuhan industri. Selain itu karyawan yang sedang bekerja di lembaga keuangan dan perbankan syariah perlu juga ditingkatkan kompetensinya.

Program Studi Ekonomi Pembangunan telah menyelenggarakan pendidikan S1 melalui pendidikan jarak jauh sejak tahun 1984. Pengalaman selama 30 tahun dalam penyelenggaraan program studi S1 Ekonomi Pembangunan akan mendukung penyelenggaraan prodi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka saat ini telah bekerja sama dengan Bank Indonesia dalam mengembangkan kurikulum dan penulisan bahan ajar untuk bidang minat

Perbankan Syariah pada bidang minat Keuangan Syariah pada prodi Manajemen. Untuk memenuhi kompetensi sumberdaya manusia pada pasar tenaga kerja pada industri keuangan syariah selanjutnya direncanakan untuk dibuka program studi Perbankan dan Keuangan Syariah secara utuh terintegrasi dengan keuangan syariah. Target pasar prodi Perbankan Syariah adalah :

- 2.3 Lulusan SMA dan sederajat.
- 3.3 Karyawan lulusan SMA yang bekerja di sektor industri keuangan syariah.
- 4.3 Karyawan lulusan S1 non Perbankan syariah yang bekerja di sektor industri keuangan syariah.

1.2. Permasalahan

Perkembangan industri keuangan syariah belum didukung oleh sumber daya manusia yang memadai. kapasitas lembaga pendidikan yang memiliki program studi syariah sangat terbatas untuk memenuhi peningkatan kebutuhan sumber daya manusia di sektor perbankan syariah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja industri keuangan syariah, jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka akan membuka program studi baru “Perbankan Syariah”. Sesuai dengan visi UT sebagai penyelenggara unggulan pendidikan terbuka jarak jauh, maka penyelenggaraan program studi “Perbankan Syariah” diselenggarakan secara jarak jauh. Sebelum membuka program studi baru Perbankan Syariah maka perlu diteliti potensi pasar melalui suatu studi kelayakan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan studi kelayakan program studi baru Perbankan Syariah adalah untuk menghitung potensi pasar dan melakukan analisis trend kebutuhan dan analisis SWOT dalam upaya membuka program studi Perbankan syariah. Untuk menjaga kelangsungan program studi dalam jangka pendek, menengah dan panjang perlu dilihat proyeksi kebutuhan masyarakat secara riil melalui proyeksi pasar dalam berbagai skenario.

BAB II. STUDI PUSTAKA

2.1 Perkembangan Industri Keuangan Islam Dunia

Perkembangan industri keuangan Islam dunia tumbuh pesat pada 1976 hingga 1985. Beberapa negara Islam di Timur Tengah, seperti Sudan, Pakistan, dan Iran mulai mendirikan dan memberikan prioritas dalam penumbuhan perbankan Islam. Bank Islam juga didirikan di berbagai negara non muslim, misalnya, di Denmark, Luxembourg, Swizerland dan Inggris. Pada konferensi Islamic Bank di Singapura (Agustus 1998) lembaga keuangan Islam telah tercatat mencapai 200 buah. Diantaranya 160 berupa bank, sisanya berupa lembaga keuangan non-bank. Sedangkan nilai dana yang dikelola senilai 170 miliar Dolar dengan pertumbuhan mencapai 15% per tahun. Tahun 2001 menurut *General Council of Islamic Financial Institution and Banks* jumlah lembaga keuangan Islam tidak kurang dari 267 buah, total aset 262 miliar

Selama tahun 2004, Bank-bank Islam di kawasan Teluk telah membukukan rekor keuntungan terbesar. Bank Islam Qatar (QIB) meraih keuntungan 302 miliar Riyal Qatar atau sekitar 108 persen dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 145 juta Riyal. Perusahaan Asuransi Islam Qatar juga membukukan keuntungan terbesar sejak didirikan dengan keuntungan lebih dari 100 persen. Bank Islam Dubai (DIB) meraih keuntungan mencapai 79 persen dibanding tahun sebelumnya yang juga merupakan rekor keuntungan terbesar. Jumlah deposito di bank Islam terbesar Uni Emirat Arab itu juga meningkat sekitar 62 persen dari tahun sebelumnya. Malaysia juga menjadi penyumbang utama bagi perkembangan perbankan dan keuangan Islam antarbangsa. Aset sistem perbankan Islam-nya telah melebihi angka 100 juta Ringgit atau sekitar 10 persen dari asset total perbankan Islam internasional.

2.2 Perbedaan Konsep Perbankan Umum dan Perbankan Syariah

Perbankan di Indonesia menganut *dual banking system*, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Sistem perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang didasarkan pada syariah agama Islam. Kedua sistem perbankan ini berjalan bersama menopang perekonomian nasional. Dalam rangka pengembangan perbankan syariah yang munculnya di Indonesia lebih belakangan, maka otoritas perbankan mendorong

perkembangannya dengan berbagai cara antara lain bank umum konvensional dapat mempunyai unit syariah dalam sistem perbankan konvensional yang dilaksanakannya. Jadi satu bank dapat berusaha atau beroperasi dalam dua sistem perbankan yang berbeda yang masing-masing tunduk pada ketentuan yang berbeda.

Pokok perbedaan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah terutama terletak pada suatu ajaran dalam islam bahwa bunga atau interest itu adalah sesuatu yang haram. Karena itu bank syariah tidak memungut bunga dalam operasinya melainkan menggunakan cara-cara yang lain yang tidak diharamkan dalam agama islam.

Dilihat dari sistem bank konvensional yang memperoleh penghasilan terutama dari bunga atau *interest*, (paling tidak sebelum perbankan konvensional berkembang dengan *fee base activities*) sedangkan Bank Syariah tidak membebaskan bunga, maka perbedaan antara kedua sistem perbankan tersebut merupakan perbedaan yang mendasar. Dalam praktik pelaksanaannya, kedua sistem ini sangat jauh berbeda baik dalam perlakuan terhadap peminjam maupun transaksi yang dijalankan. Yang menjadi pembeda bukan hanya bunga, melainkan semua praktik pada perbankan syariah yang harus berdasarkan prinsip syariah agama islam.

Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah sebagaimana yang dimaksud oleh UU RI No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Bank syariah menjalankan kegiatannya berdasar pada syariat Islam, dengan menerapkan prinsip-prinsip yang sejalan dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Adapun prinsip-prinsip bank syariah adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Titipan atau Simpanan (*Al-wadiah*). *Al-wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menginginkan.
2. Prinsip Bagi Hasil (*profit sharing*). Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tatacara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah: Al-Mudharabah
3. Prinsip Jual Beli (*Al-tijarah*). Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank,

kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*).

4. Prinsip Sewa (*Al-ijarah*). *Al-ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. *Al-ijarah* terbagi kepada dua jenis: (1) *Ijarah*, sewa murni. (2) *ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa.
5. Prinsip Jasa (*Fee-based service*). Prinsip ini meliputi layanan non seluruh-pembiayaan yang diberikan bank.

Prinsip-prinsip syariat Islam pada perbankan syariah inilah yang membedakan perbankan umum dan perbankan syariah dalam melakukan operasi bank.

2.3 Perkembangan Industri Keuangan Syariah Indonesia.

Perkembangan perbankan Syariah secara institusi berawal pada tahun 1991 dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang resmi beroperasi pada tahun 1992. Perbankan Syariah berkembang pesat setelah tahun 1998. Perbankan Syariah semakin mendapat perhatian setelah melalui beberapa seri krisis ekonomi terjadi. Krisis ekonomi pertama yang dihadapi adalah krisis moneter pada tahun 1998. Pada tahun 1998 terjadi krisis ekonomi yang pengaruhnya sangat dirasakan di berbagai negara Asia termasuk Indonesia. Krisis kedua adalah krisis ekonomi global tahun 2009 yang pengaruhnya hampir merata dirasakan oleh negara-negara dunia terutama Amerika Serikat. Berdasarkan kajian selama dua tahun (2007-2009) di Amman, Jordan, bank-bank konvensional mengalami pengaruh negatif yang lebih besar dibandingkan sektor perbankan syariah akibat krisis ekonomi global. Hal ini terjadi karena pola dan falsafah yang dianut oleh perbankan Islam dalam pendekatan investasi yang digunakan lebih beretika dan kurang berisiko dibandingkan dengan bank konvensional (Tobin, 2009). Kenyataan ini telah membuka kesempatan yang lebih baik terhadap sistem keuangan Islam umumnya dan perbankan syariah khususnya yang merupakan alternatif kepada sistem perbankan konvensional (Smolo, 2009).

Tahun 2000 jumlah institusi perbankan syariah bertambah menjadi 3 bank umum syariah (BUS) dan 3 unit usaha syariah (UUS). Tahun 2005 terdapat 3 BUS dan 19 unit UUS. Sementara

itu, jumlah aset perbankan syariah tumbuh dari Rp 479 milyar pada tahun 1998 menjadi Rp 30.145 milyar pada akhir tahun 2007). BUS terus berkembang dengan pesat sehingga pada tahun 2013 mencapai 11 BUS dengan 2526 kantor.

2.4. Pertumbuhan Permintaan Karyawan Di Pasar Kerja Lembaga Keuangan Syariah

Trend jumlah karyawan pada industri keuangan syariah meningkat pesat namun belum diimbangi dengan kompetensi yang sesuai. Selama ini mayoritas karyawan perbankan syariah dididik melalui pelatihan jangka pendek oleh masing-masing berkaitan perbankan syariah. Seperti yang dinyatakan oleh Halim A. sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia dalam Milad ke 8 Ikatan Ahli Ekonomi Islam di Jakarta tahun 2012.

“Ekspansi perbankan syariah yang tinggi ternyata tidak diikuti oleh penyediaan SDI secara memadai sehingga akumulasi diperkirakan menimbulkan gap 20.000 orang. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya lembaga pendidikan (khususnya perguruan tinggi) yang membuka program studi keuangan syariah. Selain itu, kurikulum pendidikan maupun materi pelatihan di bidang keuangan syariah juga belum terstandarisasi dengan baik untuk mempertahankan kualitasnya. Untuk itu perlu dukungan kalangan akademis termasuk Kementerian Pendidikan untuk mendorong pembukaan program studi keuangan syariah.”

BAB III. METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui apakah program studi perbankan dan keuangan syariah layak untuk dibuka digunakan analisis SWOT dengan memanfaatkan data sekunder dan data primer. Data sekunder bersumber pada laporan bulanan keuangan perbankan syariah selama sepuluh tahun terakhir. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan wawancara dengan pemangku kepentingan berkaitan perbankan syariah.

3.1 Analisis Trend

Analisis trend digunakan untuk melihat pertumbuhan potensi pasar dalam jangka panjang. Berbagai faktor yang dipertimbangkan dalam membuat trend adalah pertumbuhan ekonomi, ekspansi perbankan syariah, jumlah karyawan tiap kantor unit usaha syariah. Dengan berbagai pertimbangan tersebut diharapkan proyeksi permintaan dapat diketahui lebih akurat.

Metoda Hodrick-Prescott Filter (HP filter) digunakan untuk analisis trend karyawan yang bekerja pada industri keuangan syariah. Metoda ini mampu menggambarkan perubahan trend dari waktu ke waktu secara non linier (Hodrick R.J. dan Prescott E.C.,1981). Berbeda dengan metoda trend lainnya, metoda HP filter berdasarkan asumsi bahwa variabel y_t dapat dipisahkan menjadi komponen trend g_t dan komponen siklis c_t :

$$y_t = g_t + c_t \text{ untuk } t = 1, \dots, T.$$

Kehalusan jalur g_t merupakan jumlah kuadrat diferens kedua. c_t merupakan penyimpangan dari g_t yang dalam jangka panjang rata-ratanya mendekati 0. Dengan ketentuan tersebut maka program untuk menyelesaikan permasalahannya adalah:

$$\text{Min} \quad \sum_{t=1}^T c_t^2 + \lambda \sum_{t=1}^T \{(g_t - g_{t-1}) - (g_{t-1} - g_{t-2})\}^2,$$
$$(g_t)_{t=-1}^T$$

$$\text{dimana } c_t = y_t - g_t.$$

Parameter λ adalah bilangan positif yang menentukan variabilitas seri komponen pertumbuhan. Makin besar nilai λ makin halus solusi seri yang diperoleh. HP filter merupakan teknik statistik sederhana, estimasi dapat dilakukan dengan mudah.

3.2 Proyeksi Trend.

Proyeksi trend menggunakan regresi ganda non linier berbasis data trend yang diperoleh melalui metode Hodrick Prescott filter. Proyeksi dibuat secara *trial and error* yang kemudian dipilih berdasarkan simpangan baku terkecil.

3.3 Analisis Swot

Analisis SWOT bermanfaat digunakan untuk mengetahui posisi suatu unit usaha dan penentuan strategi dalam persaingan industri. Pengelolaan pendidikan tinggi saat ini cenderung mendekati pengelolaan perusahaan dalam industri pendidikan yang berkembang saat ini. Persaingan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi tidak hanya antar perguruan tinggi dalam negeri tetapi sudah berhadapan dengan perguruan tinggi luar negeri baik dalam penyelenggaraan secara tatap muka maupun jarak jauh.

Analisis SWOT perlu dilakukan secara hati-hati karena kesederhanaan modelnya. Analisis resource base SWOT akan menghasilkan strategi yang lebih baik dalam persaingan (Valentin, 2001). Berbagai sumber daya Jurusan Ekonomi Pembangunan yang ada baik yang tampak ataupun yang tidak tampak harus dicermati secara teliti. Hasil analisis SWOT dijadikan landasan apakah UT layak membuka Program Studi Perbankan dan Keuangan Syariah.

3.3 Data

Data sekunder yang digunakan untuk analisis permintaan dan penawaran adalah data runtut waktu berasal dari Bank Indonesia, Departemen Keuangan, Badan Pusat Statistik dan berbagai sumber relevan lainnya. Variabel yang digunakan adalah jumlah kantor keuangan unit syariah, jumlah karyawan, pendidikan karyawan, pola penyebaran kantor.

Data primer digunakan untuk melihat posisi dan peran program studi Perbankan Syariah UT dalam mengembangkan kompetensi karyawan Perbankan Syariah. Informasi diperoleh

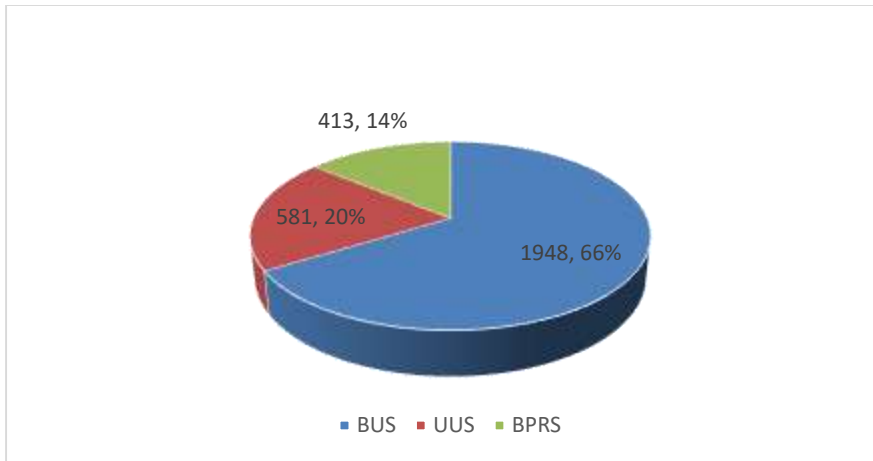
melalui wawancara dengan Pimpinan puncak bank Syariah BRI-S, BCA-S, Bukopin-S dan BMT. Data berkaitan dengan minat karyawan bank Syariah BRI-S, BCA-S, Bukopin-S dan BMT serta lulusan SMK di Jakarta dan Semarang untuk melanjutkan studi S1 Perbankan Syariah. Data tentang bidang minat yang diinginkan, biaya yang diinginkan responden dan berbagai data lain diperoleh dengan cara survey melalui pengisian kuesioner.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah

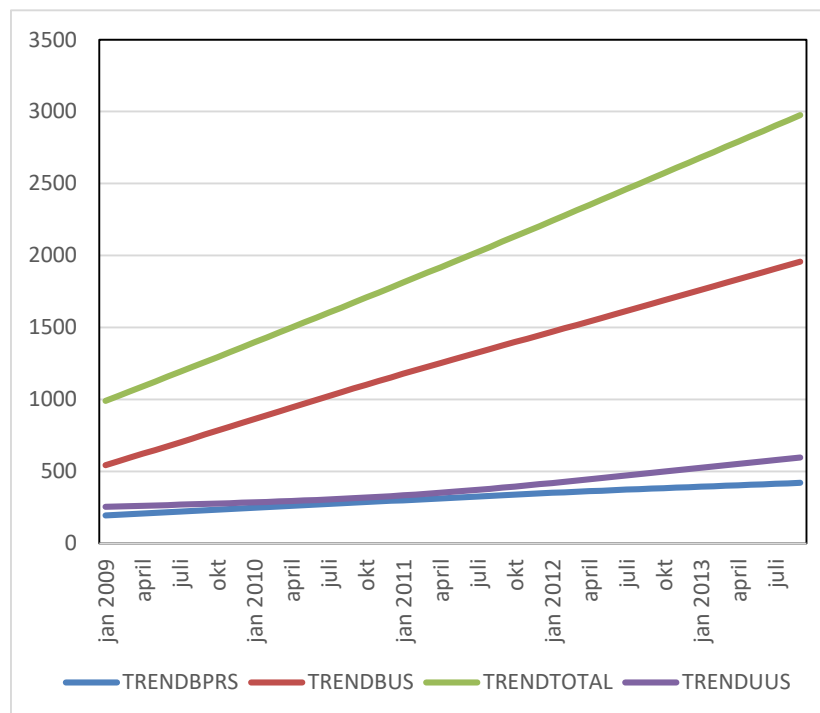
Perkembangan jumlah kantor lembaga keuangan syariah meningkat sejak tahun pengamatan 2009 sampai dengan tahun 2013. Semangat ini dilandasi oleh keyakinan bahwa perbankan syariah akan membawa '*maslahat*' bagi peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. *Pertama*, bank syariah lebih dekat dengan sektor riil karena produk yang ditawarkan, khususnya dalam pembiayaan, senantiasa menggunakan *underlying* transaksi di sektor riil sehingga dampaknya lebih nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. *Kedua*, tidak terdapat produk-produk yang bersifat spekulatif (*gharar*) sehingga mempunyai daya tahan yang kuat dan teruji ketangguhannya dari *direct hit* krisis keuangan global. Secara makro, perbankan syariah dapat memberikan daya dukung terhadap terciptanya stabilitas sistem keuangan dan perekonomian nasional. *Ketiga*, sistem bagi hasil (*profit-loss sharing*) yang menjadi *ruh* perbankan syariah akan membawa manfaat yang lebih adil bagi semua pihak, baik bagi pemilik dana selaku deposan, pengusaha selaku debitur maupun pihak bank selaku pengelola dana. Dengan menggunakan asumsi nilai kurs sebesar Rp9.100/US\$, maka nilai aset perbankan syariah pada akhir tahun 2011 mencapai US\$16,37 miliar, outstanding sukuk (negara dan korporasi) sebesar US\$4,41 miliar, asuransi syariah sebesar US\$0,97 miliar, reksadana syariah sebesar US\$0,61 miliar.

Jumlah kantor cabang lembaga keuangan syariah pada tahun 2013 didominasi oleh kantor cabang Bank Umum Syariah (BUS) sebesar diikuti Unit Usaha Syariah (UUS) dan terkecil adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang tampak pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Komposisi Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2013

Perkembangan jumlah kantor cabang lembaga keuangan syariah secara keseluruhan dari bulan Januari tahun 2009 sampai dengan Agustus tahun 2013 secara umum meningkat pesat. Bila jumlah kantor cabang perbankan syariah dibandingkan dengan jumlah kantor perbankan konvensional pada tahun 2013 maka jumlah kantor perbankan syariah hanya 15% dari BUK. Pertumbuhan lembaga keuangan syariah yang tinggi ini didominasi oleh pertumbuhan BUS. Pertumbuhan UUS dan BPRS relatif lambat (Gambar 4.2.).



Gambar 4. 2. Perkembangan Jumlah Kantor Lembaga Keuangan Syariah

Proyeksi jumlah kantor cabang lembaga keuangan syariah masih akan tumbuh dengan cepat seiring dengan makin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah dan semakin banyaknya jenis layanan yang dikembangkan. Pertumbuhan jumlah kantor cabang rata-rata sebesar 1,86% sebulan. Sumbangan terbesar pada pertumbuhan kantor cabang lembaga keuangan syariah ini adalah pertumbuhan kantor cabang BUS. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/10/2009, UUS wajib spin off dari induknya yaitu Bank Umum Konvensional (BUK) apabila nilai asetnya melebihi 50% dari total aset BUK induknya. Kewajiban ini berlaku paling lambat 15 tahun sejak berlakunya UU No 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah. Konsekuensi dari PBI ini adalah akan semakin cepat pertumbuhan kantor cabang lembaga keuangan syariah. Penambahan kantor cabang yang semula lebih banyak ditentukan oleh induk BUK akan beralih ke BUS yang baru.



Gambar 4.3. Proyeksi Jumlah Kantor Cabang Lembaga Keuangan Syariah

4.2. Perkembangan Jumlah Karyawan dan Proyeksi Jumlah Karyawan.

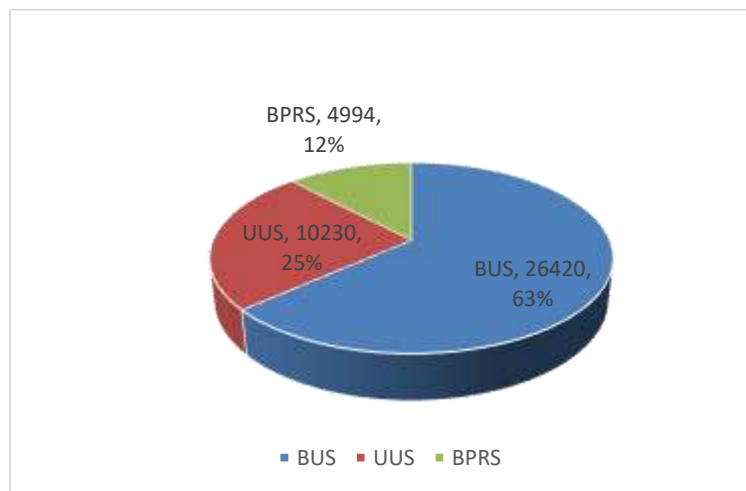
Di tengah perkembangan industri perbankan syariah yang pesat tersebut, perlu disadari masih adanya beberapa tantangan yang harus diselesaikan agar perbankan syariah dapat meningkatkan kualitas pertumbuhannya dan mempertahankan akselerasinya secara

berkesinambungan. Tantangan yang harus diselesaikan dalam jangka pendek (*immediate*) antara lain:

1. Pemenuhan *gap* tenaga kerja, baik secara kuantitas maupun kualitas. Ekspansi perbankan syariah yang tinggi ternyata tidak diikuti oleh penyediaan tenaga kerja yang berkompeten secara memadai sehingga secara akumulasi diperkirakan menimbulkan *gap* mencapai 20.000 orang. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya lembaga pendidikan (khususnya perguruan tinggi) yang membuka program studi keuangan syariah. Selain itu, kurikulum pendidikan maupun materi pelatihan di bidang keuangan syariah juga belum terstandarisasi dengan baik untuk mempertahankan kualitas lulusannya. Untuk itu perlu dukungan kalangan akademis termasuk Kementerian Pendidikan untuk mendorong pembukaan program studi keuangan syariah. Industri perbankan syariah secara bersama-sama juga dapat melakukan penelitian untuk mengidentifikasi jenis keahlian yang dibutuhkan sehingga dapat dilakukan '*link and match*' dengan dunia pendidikan.
2. Inovasi pengembangan produk dan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan berbasis kekhususan kebutuhan masyarakat. Kompetisi di industri perbankan sudah sangat ketat sehingga bank syariah tidak dapat lagi sekedar mengandalkan produk-produk standar untuk menarik nasabah. Bank syariah harus berinovasi untuk menciptakan produk dan layanan yang mengedepankan *uniqueness* dari prinsip syariah dan kebutuhan nyata dari masyarakat. Namun disadari bahwa *lifecycle* dari suatu inovasi produk dan layanan perbankan syariah sangat pendek karena dengan mudah dan segera dapat ditiru oleh bank-bank lainnya sehingga mengurangi minat bank untuk berinovasi. Untuk itu, perlu dibentuk semacam *working group* yang beranggotakan praktisi perbankan syariah untuk memikirkan secara bersama-sama inovasi produk yang dapat dikembangkan. Mekanisme lain yang dapat diambil untuk mendorong inovasi produk dan layanan adalah memberikan *patent* selama beberapa tahun agar tidak ditiru oleh bank yang lain.

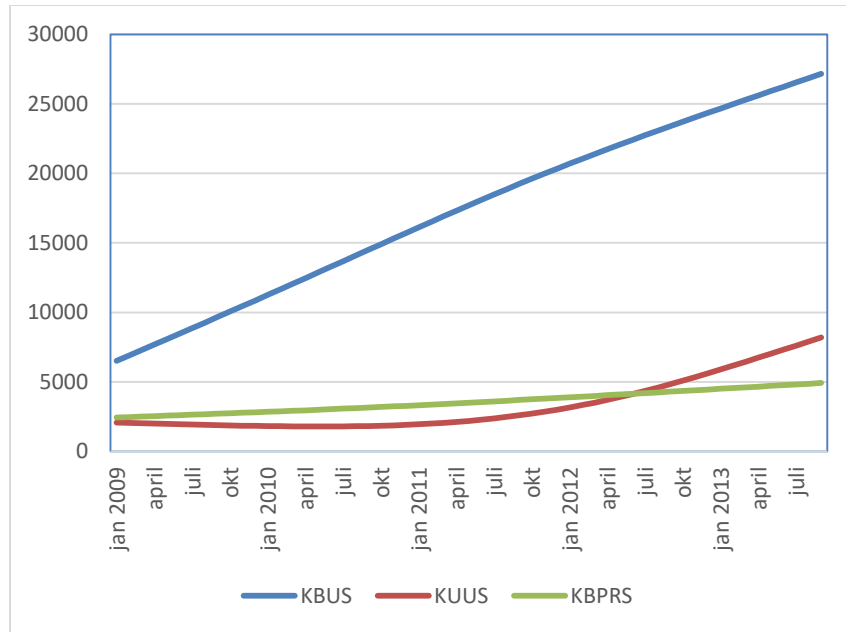
Jumlah karyawan lembaga keuangan syariah pada tahun 2013 didominasi oleh jumlah karyawan BUS sebanyak 26.420 orang, diikuti oleh karyawan UUS sebanyak 10230 dan BPRS

sebanyak 4994 orang (Gambar 4.4). Proporsi jumlah karyawan terbesar pada BUS adalah hal yang wajar karena memiliki kewenangan penuh dalam memperluas usaha dengan menambah cabang dan jenis pelayanan. Berbeda dengan UUS dimana dalam ekspansinya masih bergantung pada kebijakan bank induknya sehingga tidak secepat pada BUS. BPRS pada umumnya tidak memiliki cabang dan berlokasi disekitar pasar yang melayani kredit jangka pendek dengan demikian jumlah karyawannya memiliki proporsi terkecil dibanding lembaga keuangan syariah lainnya (Gambar 4.4.).



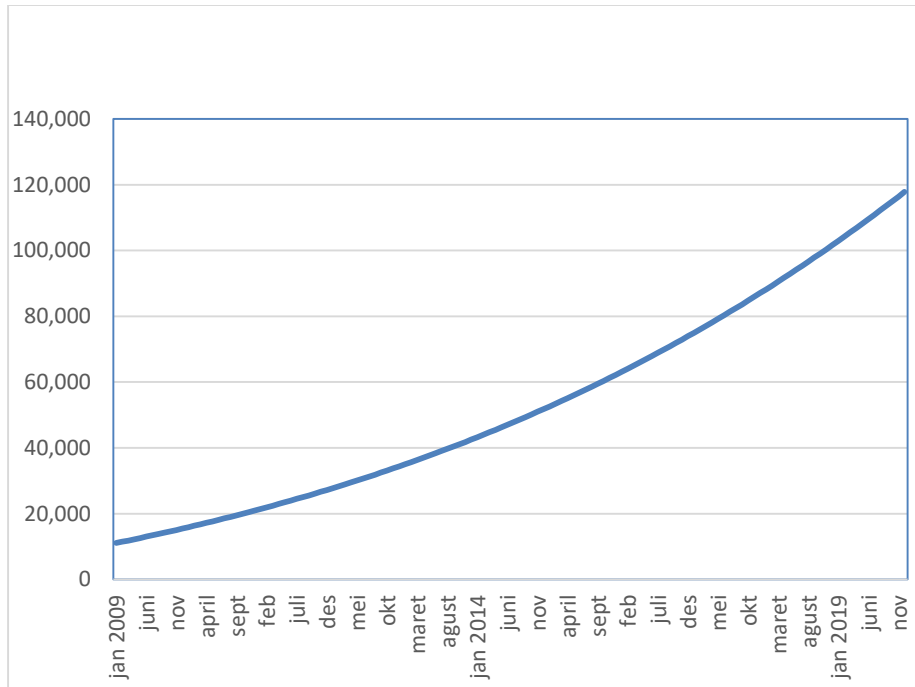
Gambar 4.4. Komposisi Jumlah Karyawan Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2013

Perkembangan jumlah karyawan lembaga BUS tumbuh dengan cepat selama lima tahun terakhir, naiknya jumlah karyawan ini mengikuti kenaikan jumlah kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Trend jumlah karyawan BPRS selama dua tahun terakhir telah melampaui jumlah karyawan lembaga UUS (Gambar 4.5.) Rata-rata pertumbuhan jumlah karyawan lembaga keuangan syariah 2,29% per bulan.



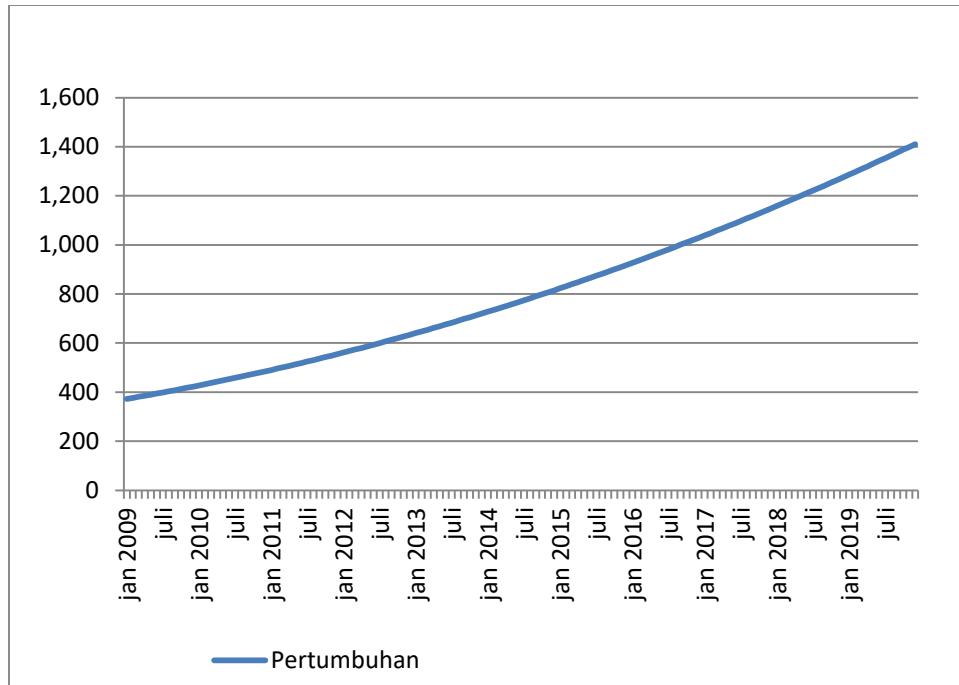
Gambar 4.5. Trend Jumlah Karyawan Lembaga Keuangan Syariah

Proyeksi yang dibuat berdasarkan trend jumlah karyawan lembaga keuangan syariah selama 20 bulan menunjukkan kenaikan jumlah karyawan yang meningkat sampai pada tahun 2019 (Gambar 4.6.). Merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan membatasi pendirian BUS pada tahun 2023 hanya sebanyak 20 sampai 25 bank maka UUS yang ada perlu mempersiapkan spin off atau penggabungan sesama UUS. Dengan kondisi semakin banyak lembaga keuangan syariah berbentuk BUS yang lebih bebas dalam memperluas pasar dengan membuka cabang baru maka proyeksi jumlah karyawan lembaga keuangan syariah dapat lebih tinggi dari proyeksi yang ada (Gambar 4.6.).



Gambar 4.6. Proyeksi Jumlah Karyawan Lembaga Keuangan Syariah

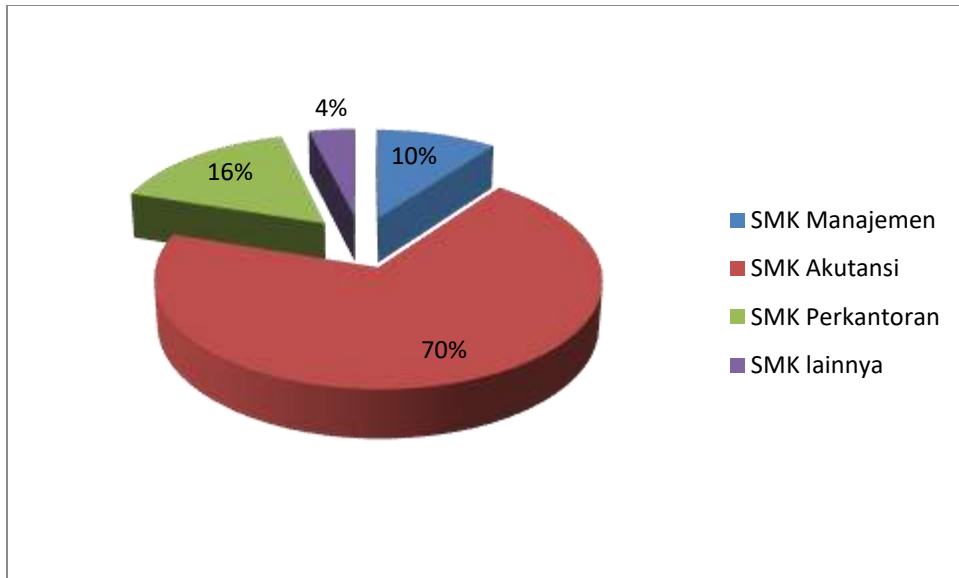
Ditinjau dari trend pertumbuhan kebutuhan jumlah karyawan oleh lembaga keuangan syariah secara bulanan tampak kenaikan yang semakin pesat dari tahun ke tahun. Pada bulan Januari 2009 kenaikan jumlah karyawan sebanyak 400 orang maka pada bulan Desember 2019 diperkirakan mencapai 1400 orang dan masih meningkat untuk bulan-bulan berikutnya setelah tahun 2020 (Gambar 4.7.). Berlakunya kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015 akan memungkinkan lembaga keuangan syariah negara-negara ASEAN membuka cabang di Indonesia. Apabila Bank asing membuka cabang bank syariah di Indonesia maka akan membutuhkan karyawan yang memiliki kompetensi perbankan syariah. Apabila ini tidak terpenuhi maka akan banyak orang asing yang memnuhi kompetensi perbankan syariah bekerja di Indonesia.



Gambar 4.7. Proyeksi Pertumbuhan Jumlah Karyawan Lembaga Keuangan Syariah.

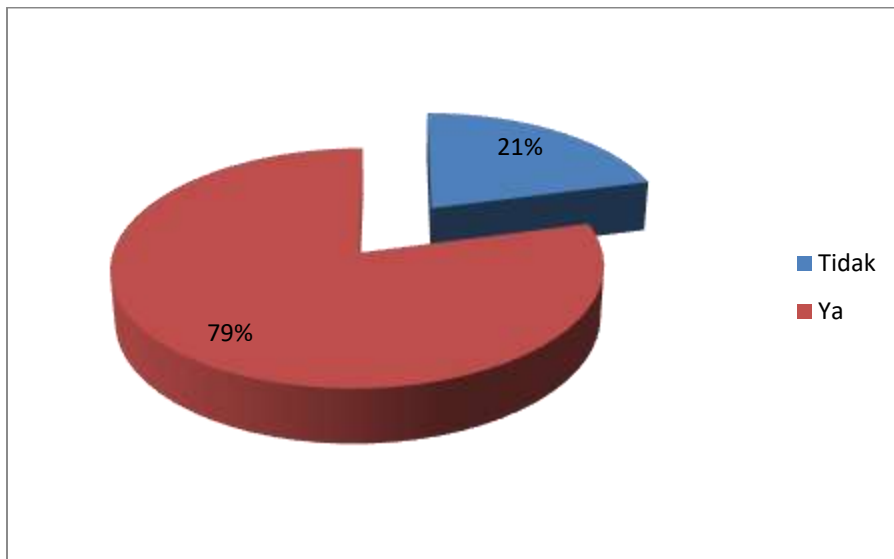
4.3 Minat Siswa SMK melanjutkan Studi S1 Perbankan Syariah.

Siswa SMK yang dijadikan sample berasal dari SMK yang dapat dikaitkan secara langsung dengan dunia perbankan yaitu SMK jurusan manajemen, akutansi, perkantoran dan lainnya. Sample terbanyak berasal dari SMK jurusan akutansi karena jurusan memiliki minat terbanyak diikuti oleh perkantoran, manajemen dan lainnya (jurusan sekretaris dll diluar 3 kategori utama favorit).



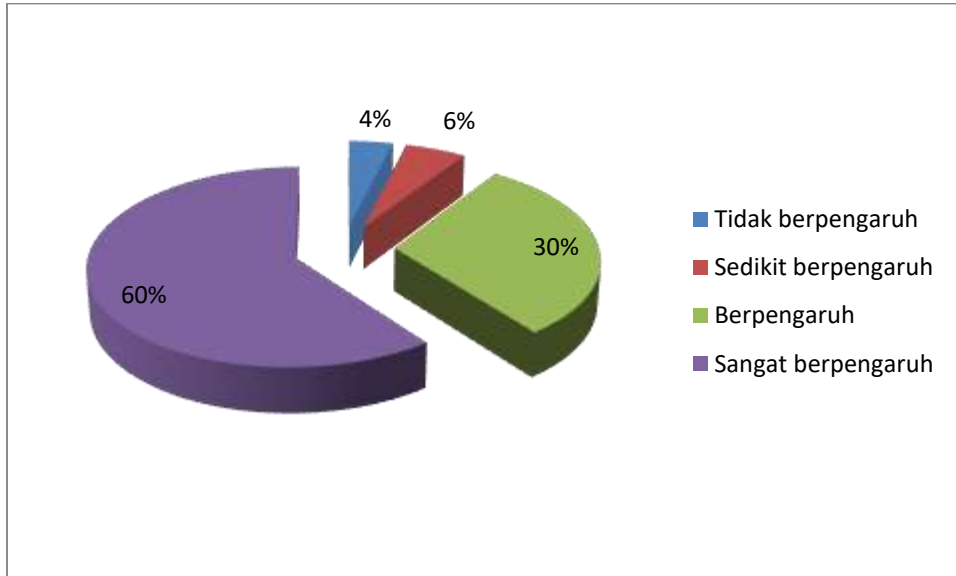
Gambar 4.8. Komposisi Sample

Tidak semua SMK telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajarannya. 21% responden belum memiliki akses ke internet. Dalam kaitannya dengan program studi di UT, mereka masih perlu belajar dan menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran UT yang menggunakan TIK bila melanjutkan studi ke UT.



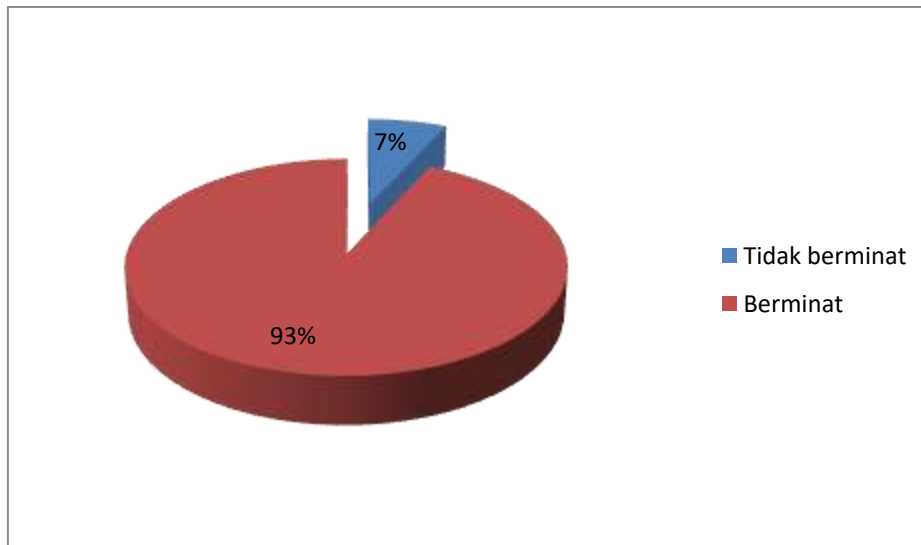
Gambar 4.9. Akses Siswa ke Internet

Pendapat responden apabila mereka melanjutkan studi ke S1 terhadap perkembangan karirnya tampak pada Gambar 4.10. Mayoritas responden berpendapat bahwa pendidikan S1 akan mendorong peningkatan karir dibandingkan lulusan SMK saja.

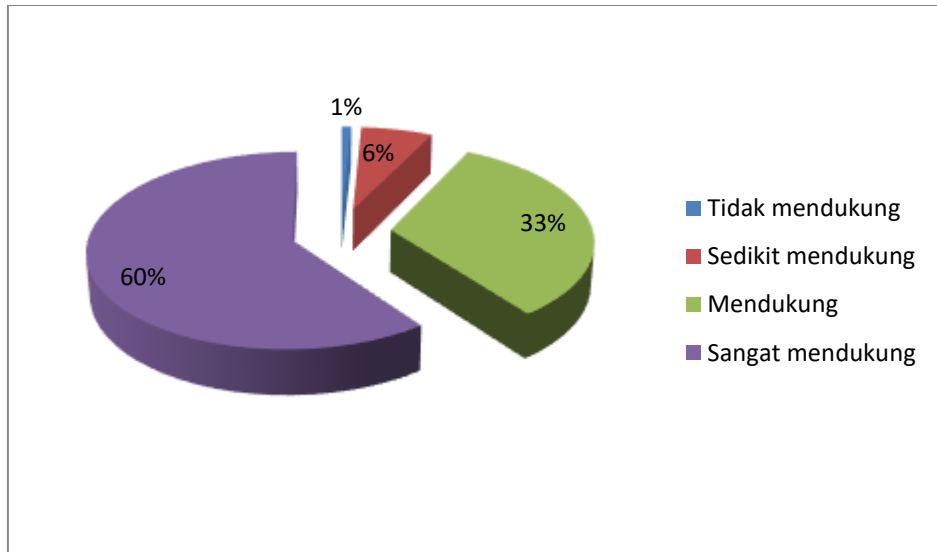


Gambar 4.10. Persepsi Pengaruh Jenjang Pendidikan S1 Terhadap Karir

Minat responden untuk melanjutkan studi setelah mereka lulus dan bekerja sangat tinggi (Gambar 4.11). Hanya 7% responden yang tidak berminat untuk melanjutkan ke jenjang S1. Dukungan orang tua untuk melanjutkan studi cukup tinggi (Gambar 4. 12). Ini merupakan pasar potensial bagi UT, untuk itu perlu sosialisasi tentang UT sejak awal siswa masuk SMK.

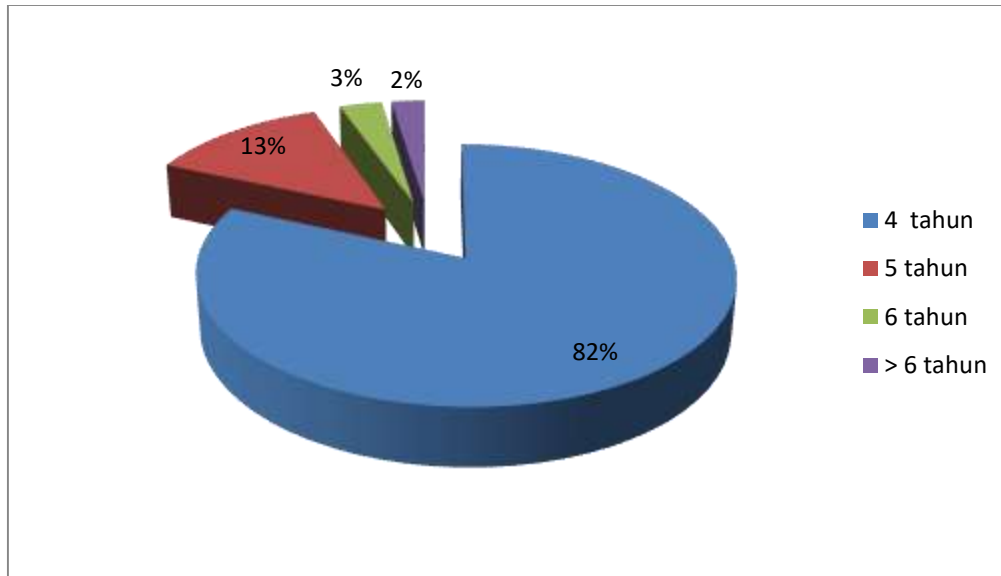


Gambar 4.11. Minat melanjutkan Studi Sambil Bekerja

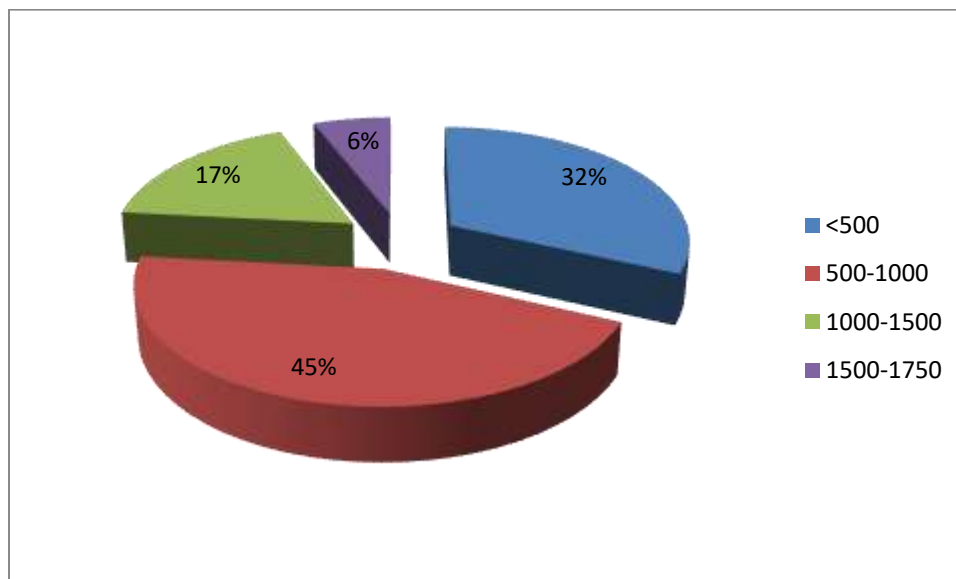


Gambar 4.12. Dukungan Keluarga untuk melanjutkan Studi ke Jenjang S1

Lama studi yang diharapkan oleh mayoritas responden sambil bekerja adalah 4 tahun (Gambar 4.13), keinginan ini kurang realistis karena waktu penyelesaian studi S1 selama 4 tahun hanya berlaku untuk program yang *full time*. Dengan ketentuan maksimum kredit yang dapat diambil bagi mereka yang bekerja adalah 15 SKS maka waktu studi tercepat adalah 5 tahun. Biaya yang diharapkan cukup bervariasi, mayoritas menghendaki Rp500.000 – Rp1000.000 per semester (Gambar 4.14).



Gambar 4.13. Lama Studi yang Diharapkan

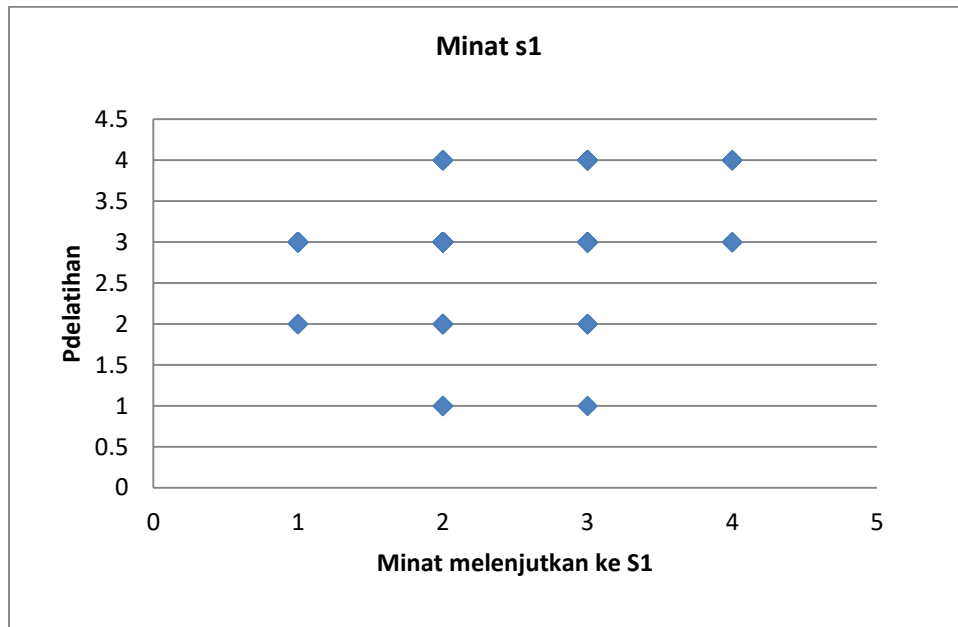


Gambar 4.14. Biaya Kuliah Yang Diharapkan

4.4 Minat Karyawan Perbankan Syariah Untuk Melanjutkan Studi ke Jenjang S1.

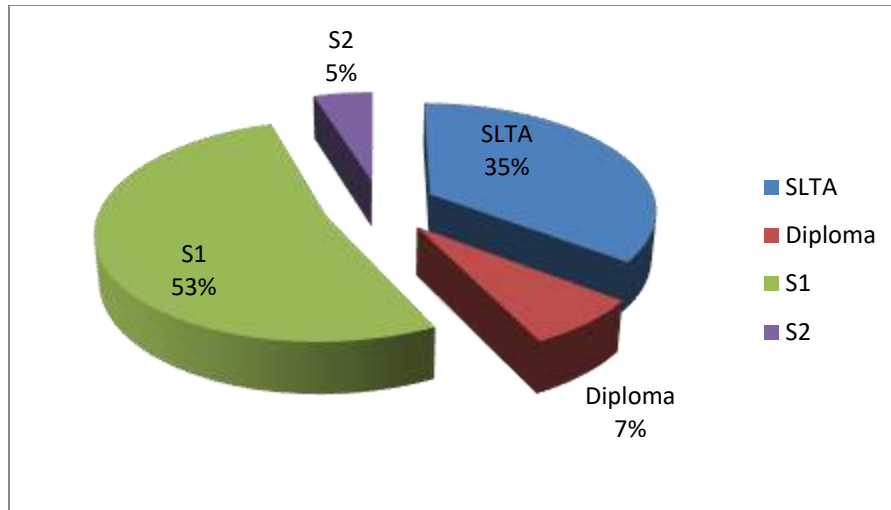
Perbankan syariah menyelenggarakan berbagai pelatihan/kursus secara periodik untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, namun banyaknya pelatihan yang diikuti oleh karyawan belum dianggap cukup untuk memenuhi kompetensi S1 perbankan syariah. Dengan skala

jumlah pelatihan 1 sampai 4 dimana nilai 1 terendah (jarang) dan nilai 4 tertinggi (sering) dikorelasikan dengan minat melanjutkan ke S1 perbankan syariah dengan skala 1 sampai 4 dimana nilai 1 menunjukkan tidak berminat dan nilai 4 sangat berminat diperoleh hasil korelasi 0,25 (Gambar 4.15.).



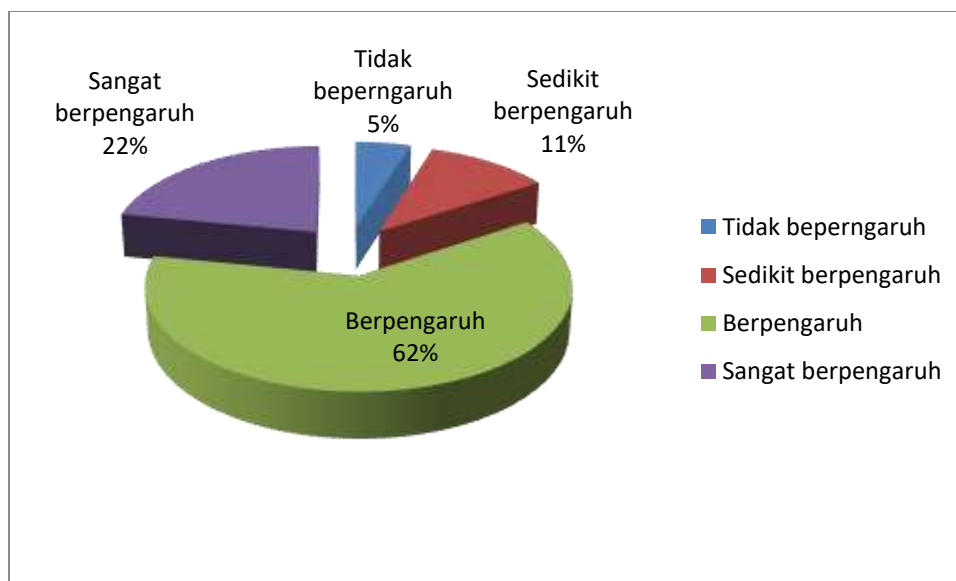
Gambar 4.15. Korelasi Pelatihan dengan Minat Untuk Mengikuti Program S1 Syariah

Pendidikan responden dengan jumlah sample 82 orang karyawan lembaga keuangan syariah bervariasi, terendah berpendidikan SLTA dan tertinggi adalah S2 (Gambar 4.16). Mayoritas jenjang pendidikan karyawan adalah S1 dari berbagai bidang.

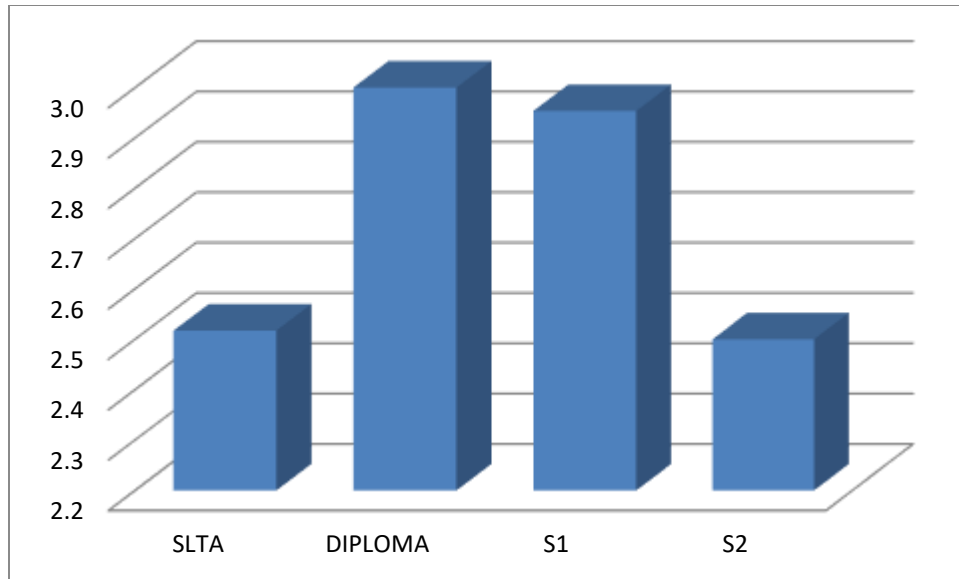


Gambar 4.16. Komposisi Sampel Karyawan Lembaga Keuangan Syariah

Mayoritas karyawan lembaga keuangan syariah berpendapat bahwa pendidikan formal berpengaruh terhadap perkembangan karir mereka (Gambar 4.17). Pernyataan ini konsisten dengan pernyataan responden bahwa pelatihan masih belum cukup untuk memenuhi kompetensi S1 perbankan syariah. Dalam skala 1 (terendah) sampai 4 (tertinggi) menunjukkan bahwa karyawan lulusan Diploma mempunyai keinginan kuat untuk melanjutkan studi S1 perbankan syariah UT diikuti oleh lulusan S1 dengan cara alih kredit (Gambar 4.18). Diluar dugaan, minat karyawan dalam jenjang SLTA/ sederajat relatif rendah.



Gambar 4.17. Pengaruh Pendidikan Formal Terhadap Karir



Gambar 4.18. Jenjang Pendidikan Karyawan dan Keinginan Melanjutkan ke S1 Perbankan Syariah UT

4.5 Analisis SWOT Pembukaan Prodi Perbankan Syariah

Analisis faktor internal dan eksternal dalam rangka pembukaan prodi perbankan syariah di jurusan ekonomi pembangunan UT sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan dan penyusunan strategi. Tabel SWOT yang menggambarkan kekuatan internal (*strength*), kesempatan yang dapat diambil (*opportunity*), kelemahan internal (*weakness*) dan ancaman dari luar (*threat*) digambarkan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1. Analisis SWOT Pembukaan Program Studi Perbankan Syariah

	<i>Internal</i>	<i>External</i>
Favourable	<p>Strength</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjangkau keseluruh wilayah Indonesia dan luar negeri dengan 39 UPBJJ-UT - Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. - Memiliki kerja sama dengan Instansi Pemerintah dan Swasta - Memiliki jaringan dengan tenaga ahli di bidang perbankan Syariah. - Memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan program pendidikan jarak jauh. - Banyak matakuliah di berbagai prodi UT yang dipat digunakan dalam penegembangan prodi Syariah. 	<p>Opportunity</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan sarjana di bidang ekonomi syariah sesuai kebutuhan pasar - Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan jangkauan semakin luas dan murah. - Mendukung kebijakan BI untuk menyediakan tenaga terdidik dalam bidang perbankan syariah. - Memberikan kesempatan lebih luas kepada masyarakat untuk melanjutkan studi ke perbankan syariah. - Kebutuhan tenaga kerja syariah yang makin meningkat.
Unfavourable	<p>Weakness</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya tempat/sarana praktek secara tatap muka - Bergantung pada jaringan IT dalam proses pembelajaran 	<p>Threat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyak PT dalam negeri yang telah menyelenggarakan bidang syariah.

Berdasarkan analisis tabel SWOT selanjutnya disusun berbagai strategi alternatif untuk pengembangan prodi perbankan Syariah yang disajikan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Strategi Pembukaan Program Studi Perbankan Syariah

	Internal Opportunity	External Threat
Favourable Strength	Strategi SO → maxi-maxi <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka prodi perbankan umum dan syariah diseluruh UPBJJ UT. 2. Melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kompetensi karyawanya, 3. Kurikulum prodi perbankan syariah disusun berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan syariah. 	Strategi ST → maxi-mini <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka prodi perbankan umum dan syariah secara jarak jauh dengan promosi secara luas.
Unfavourable Weakness	Strategi WO → mini-maxi <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek dilakukan secara optimal melalui drylab 2. Materi pembelajaran didisain dapat diunduh dengan mudah 	Strategi WT → mini-mini <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan strata S1, dengan menawarkan mata kuliah lepasan dan dalam bentuk kelompok kompetensi tertentu.

Secara ringkas strategi SO, WO, ST dan WT pada Tabel 3 disusun sebagai berikut:

1. Membuka prodi perbankan umum dan syariah diseluruh UPBJJ UT.
2. Menyusun kurikulum prodi perbankan syariah berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna dan searah dengan kebijakan BI.
3. Praktek dilakukan secara optimal melalui *drylab*.
4. Melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kompetensi karyawanya,
5. Menyelenggarakan pendidikan strata S1 perbankan syariah dengan menawarkan mata kuliah lepasan dan dalam bentuk kelompok kompetensi tertentu.
6. Materi pembelajaran didisain agar dapat diunduh dengan mudah

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem pendidikan jarak jauh bagi orang yang sedang bekerja lebih unggul dari sistem tatap muka. Mengacu pada pertumbuhan jumlah karyawan yang tinggi pada perbankan syariah, minat karyawan perbankan dan persaingan tenaga kerja menjelang diberlakukannya MEA di sektor perbankan syariah menuntut peningkatan kompetensi karyawan melalui jenjang formal S1 perbankan syariah. Untuk melayani kebutuhan masyarakat secara umum dan karyawan perbankan, khususnya perbankan syariah maka UT layak dan perlu membuka program studi perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahumada H. and Garegnani M. L., 2000, Assesing HP Filter Performance For Argentina and U.S. Macro Aggregates, *Journal of Applied Economics*, Vol. III, No. 2 (Nov 2000), 257-284.
- Bank Indonesia, 2013, *BI-Outlook Perbankan Syariah 2014*, Jakarta
- Halim A., 2012, *Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan dalam Menyongsong MEA 2015*, Paper disampaikan pada Milad ke-8 Ikatan Ahli Ekonomi Islam, Jakarta.
- Hodrick R. J. dan Prescott E. C, 1981, *Post-War U.S. Business Cycles: An Empirical Investigation*, Discussion Paper #451, Northwestern University.
- Valentin, E. K., 2001, SWOT analysis from a resource-based view, *Journal of Marketing Theory and Practice*; Spring 2001; 9, 2;
- Smolo E., 2009, Financial Derivatives from Islamic Perpective, *Islamic Finance Bulletin*, April-June 2009, Issue#24
- Tobin, S., 2009, *Islamic Banking in the Global Financial Crisis: The Value of Banking Rightly*, *Anthropology News*, 50: 13–14

**STUDI KELAYAKAN PEMBUKAAN
PROGRAM SARJANA PERBANKAN DAN KEUANGAN SYARIAH
UNIVERSITAS TERBUKA**

Responden yang terhormat,

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu menjawab beberapa pertanyaan dalam wawancara ini. Sumbangan pendapat Anda akan sangat membantu kami untuk mendapatkan masukan yang berharga dari pengguna lulusan dalam upaya mengembangkan program Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Identitas dan seluruh informasi yang Anda sampaikan dalam kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan Studi Kelayakan ini dan menjadi dokumen rahasia. Selamat mengisi.

Identitas Responden

Organisasi : Bank Umum Syariah

Jabatan :

I. Informasi Organisasi dan SDM

1. Berapa lama organisasi tempat Anda bekerja beroperasi?

- 1-2 tahun 4-6 tahun
 2-4 tahun > 6tahun

2. Berapa jumlah karyawan pada organisasi tempat Anda bekerja?

Jelaskan jawaban Anda

3. Apakah jumlah karyawan pada organisasi tempat Anda bekerja sudah ideal dilihat dari aspek pendidikan, berdasarkan jenjang pendidikan (D1, D2, D3, D4, S1,S2,S3) dan latar belakang bidang studi?

- Tidak
 Ya

Jelaskan jawaban Anda

4. Apakah organisasi tempat Anda bekerja sering menugaskan karyawan untuk mengikuti pelatihan operasional perbankan syariah bagi karyawan?

- Tidak
 Ya

Jelaskan jawaban Anda:

5. Apakah pelatihan yang pernah diikuti oleh karyawan telah terbukti meningkatkan kompetensi karyawan?

Tidak

Ya

Jelaskan jawaban Anda:

6. Apakah organisasi tempat Anda bekerja membutuhkan karyawan dengan latar belakang pendidikan Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah?

Tidak

Ya

Jelaskan jawaban Anda:

7. Apakah pendidikan formal berpengaruh terhadap kompetensi karyawan?

Tidak

Ya

Jelaskan jawaban Anda:

8. Apakah Anda mendukung karyawan untuk melanjutkan studi ke jenjang sarjana sambil bekerja?

Tidak

Ya

Jelaskan jawaban Anda:

9. Apakah organisasi tempat Anda bekerja dapat memberikan bantuan beasiswa bagi karyawan yang akan kuliah sambil bekerja untuk mengambil gelar sarjana?
- Tidak
- Ya

Jelaskan jawaban Anda:

Sekilas tentang UT

UT adalah perguruan tinggi negeri ke 45 yang diresmikan pada tahun 1984. Saat ini UT telah menjadi perguruan tinggi negeri dengan jumlah mahasiswa terbesar di Indonesia. UT menyelenggarakan sistem belajar jarak jauh, yang memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri tanpa dibatasi tempat dan waktu kuliah. Materi pembelajaran diberikan melalui buku cetak (modul), CD dan melalui website UT. Selain belajar mandiri, mahasiswa UT dapat berinteraksi dengan tutor dan mahasiswa lain dengan mengikuti layanan bantuan belajar dalam bentuk tutorial tatap muka dan/atau tutorial online melalui internet. Ujian akhir semester dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu bulan Mei dan November di seluruh wilayah Indonesia dan di beberapa kota di luar negeri. Belajar di UT dengan pola belajar jarak jauh sangat ideal bagi pekerja. Syarat untuk menjadi mahasiswa UT sangat mudah, hanya memerlukan sekurang-kurangnya ijazah SLTA (SMA, SMK, MA atau pendidikan sederajat SLTA lainnya tanpa dibatasi umur ijazah). Bagi lulusan diploma dan S1, dapat mengajukan alih kredit sehingga matakuliah yang pernah ditempuh tidak perlu ditempuh ulang.

Perkembangan perbankan syariah selama 10 tahun terakhir sangat pesat. Pada tahun 2013 tercatat terdapat 2900 kantor cabang Bank Syariah dengan 42 ribu karyawan serta memiliki 12,3 juta nasabah. Pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia masih belum sebanding dengan jumlah karyawan dengan kompetensi yang relevan. Selain itu, belum banyak perguruan tinggi di Indonesia yang menawarkan program studi Perbankan dan Keuangan Syariah. Tantangan perbankan syariah di Indonesia akan semakin berat seiring dengan dibukanya pasar bebas ASEAN (MEA) 2015 dimana batas antar negara semakin kabur sehingga Bank Islam negara lain bebas membuka cabang di negara-negara ASEAN.

Melihat situasi ini, UT terdorong untuk menjawab kebutuhan tenaga ahli perbankan syariah. Untuk itu Fakultas Ekonomi UT berencana membuka program Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah. Program ini mendidik mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan konsep dan teori Perbankan dan Keuangan Syariah serta pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan memanfaatkan IPTEKS.

II. Minat mengikuti Program Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah UT

10. Apakah umumnya karyawan Anda mempunyai fasilitas untuk mengakses internet?

- Tidak
- Ya

Jelaskan jawaban Anda:

11. Apakah Anda berminat untuk mendorong karyawan untuk kuliah dan mendapat Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah di UT?

- Tidak
- Ya

Jelaskan jawaban Anda:

12. Jika karyawan Anda berminat mengikuti kuliah di program Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah UT, bidang peminatan apa yang paling Anda harapkan? (pilih salah satu)

- Keuangan Perkreditan
- Organisasi Lainnya

13. Berapa anggaran biaya kuliah per semester (5 matakuliah) untuk karyawan yang Anda anggap ideal?

- Kurang dari Rp 500.000 Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000
- Rp500.000 – Rp 1.000.000 Rp 1.500.000 – Rp 1.750.000

14. Berapa lama studi yang Anda harapkan untuk karyawan sampai mendapatkan gelar Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah UT selagi karyawan Anda tetap bekerja?

- 4 tahun 6 tahun
- 5 tahun > 6 tahun

Masukan Rancangan Kurikulum Program Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah

15. Menurut pendapat Anda kemampuan apakah yang paling dibutuhkan oleh calon pegawai Bank Syariah?

Jelaskan jawaban Anda:

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam studi kelayakan ini. Mohon menyerahkan kuesioner terisi kepada petugas kami. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Universitas Terbuka dapat Anda mengakses website Universitas Terbuka www.ut.ac.id atau email kepada dini@ut.ac.id dan febri@ut.ac.id. Selamat bekerja.



**STUDI KELAYAKAN
PEMBUKAAN PROGRAM SARJANA PERBANKAN DAN KEUANGAN SYARIAH
UNIVERSITAS TERBUKA**

Responden yang terhormat,

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Sumbangan pendapat Anda akan sangat membantu kami untuk mendapatkan masukan yang berharga dari masyarakat dalam upaya mengembangkan program Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Identitas dan seluruh informasi yang Anda sampaikan dalam kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan Studi Kelayakan ini dan menjadi dokumen rahasia. Selamat mengisi.

Identitas Responden

Isilah identitas Anda dengan membubuhkan tanda \checkmark pada kotak yang disediakan dan untuk pertanyaan terbuka silahkan mengisi pada tempat yang telah disediakan.

Pendidikan : SLTA Diploma S1 S2
Jenis kelamin : laki-laki perempuan
Umur : 18-25 tahun 26-35 tahun 36-45 tahun diatas 46 tahun
Tempat Kerja : Bank Umum Syariah Unit Usaha Syariah BPRS Syariah
Jabatan :
Kota :

II. Pengalaman Kerja dan Minat Melanjutkan Studi ke Jenjang Sarjana

Jawablah pertanyaan-pertanyaan nomor 1-8 dengan membubuhkan tanda \checkmark pada kotak yang disediakan

1. Berapa lama - Anda bekerja di lingkungan institusi perbankan syariah?
 1-2 tahun 4-6 tahun
 2-4 tahun > 6 tahun
2. Apakah Anda sering mengikuti pelatihan operasional perbankan syariah?
 Tidak pernah Cukup sering
 Jarang Sering
3. Apakah pelatihan yang pernah diikuti mendukung karir dan pekerjaan Anda?
 Tidak mendukung Mendukung
 Kurang mendukung Sangat mendukung

4. Apakah pendidikan formal berpengaruh terhadap karir dan pekerjaan Anda?

<input type="checkbox"/> Tidak berpengaruh	<input type="checkbox"/> Berpengaruh
<input type="checkbox"/> Sedikit berpengaruh	<input type="checkbox"/> Sangat berpengaruh

5. Apakah atasan Anda mendukung karyawan untuk melanjutkan studi ke jenjang sarjana sambil bekerja?

<input type="checkbox"/> Tidak mendukung	<input type="checkbox"/> Mendukung
<input type="checkbox"/> Sedikit mendukung	<input type="checkbox"/> Sangat mendukung

6. Apakah keluarga Anda mendukung untuk melanjutkan studi ke jenjang sarjana sambil bekerja?

<input type="checkbox"/> Tidak mendukung	<input type="checkbox"/> Mendukung
<input type="checkbox"/> Sedikit mendukung	<input type="checkbox"/> Sangat mendukung

7. Apakah Anda berminat untuk mengambil gelar sarjana sambil bekerja?

<input type="checkbox"/> Tidak berminat	<input type="checkbox"/> Berminat
<input type="checkbox"/> Kurang berminat	<input type="checkbox"/> Sangat berminat

8. Jika Anda pernah kuliah atau lulusan S1, apakah Anda berminat untuk mengambil gelar sarjana Perbankan Syariah dengan cara alih kredit?

<input type="checkbox"/> Tidak berminat	<input type="checkbox"/> Berminat
<input type="checkbox"/> Kurang berminat	<input type="checkbox"/> Sangat berminat

Sekilas tentang UT

UT adalah perguruan tinggi negeri yang diresmikan pada tahun tahun 1984. Saat ini UT telah menjadi perguruan tinggi negeri dengan jumlah mahasiswa terbesar di Indonesia. UT menyelenggarakan sistem belajar jarak jauh, yang memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri tanpa dibatasi tempat dan waktu kuliah. Materi pembelajaran diberikan melalui buku cetak (modul), CD dan melalui web UT. Mahasiswa UT dapat berinteraksi dengan tutor dan mahasiswa lain, secara tatap muka yang disebut tutorial tatap muka dan /atau melalui internet yang disebut tutorial online. Tugas dan latihan dapat diberikan melalui internet, ujian akhir semester dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu di seluruh wilayah Indonesia dan di beberapa kota di luar negeri. Belajar di UT sangat ideal bagi mahasiswa yang ingin kuliah sambil bekerja. Syarat untuk menjadi mahasiswa S1 UT sangat mudah, hanya memerlukan sekurang-kurangnya ijazah SLTA (SMA, SMK, MA atau pendidikan sederajat SLTA lainnya tanpa dibatasi umur ijazah). Bagi lulusan diploma dan S1 yang akan melanjutkan studi di UT dapat dilakukan melalui alih kredit sehingga mata kuliah yang pernah ditempuh tidak perlu ditempuh ulang.

Perkembangan perbankan syariah selama 10 tahun terakhir sangat pesat. Jumlah pegawai Bank Syariah yang mempunyai gelar Sarjana Perbankan Syariah masih relatif sedikit, sementara jumlah kantor cabang Bank Syariah terus bertambah. Selain itu, jumlah perguruan tinggi yang membuka program studi perbankan dan keuangan syariah masih terbatas. Tantangan perbankan syariah di Indonesia akan semakin berat seiring dengan dibukanya pasar ASEAN 2015 dimana batas antar negara semakin kabur, akibatnya bank Islam negara lain bebas membuka cabang di negara-negara

ASEAN dan pekerja di Indonesia akan bersaing dengan pekerja-pekerja dari negara lain. Melihat situasi ini, UT terpenggil untuk menjawab kebutuhan tenaga ahli perbankan syariah. Untuk itu Fakultas Ekonomi UT berencana membuka program Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah.

III. Minat mengikuti Program Sarjana Perbankan dan Syariah UT

Jawablah pertanyaan-pertanyaan nomor 9-13 dengan membubuhkan tanda \surd pada kotak yang disediakan dan untuk pernyataan terbuka, isilah pada tempat yang telah disediakan..

9. Apakah Anda mempunyai fasilitas untuk mengakses internet?
- Tidak
 - Ya
10. Apakah Anda berminat untuk kuliah hingga mendapatkan gelar Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah di UT?
- Tidak berminat
 - Berminat
 - Kurang berminat
 - Sangat berminat
11. Jika Anda mengikuti kuliah di program Perbankan dan Keuangan Syariah UT, bidang peminatan apa yang paling Anda harapkan? (pilih salah satu)
- Keuangan
 - Perkreditan
 - Organisasi
 - Lainnya
12. Berapa anggaran biaya kuliah per semester (untuk 5 matakuliah) yang Anda anggap ideal?
- Kurang dari Rp 500.000
 - Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000
 - Rp 500.000 – Rp 1.000.000
 - Rp 1.500.000 – Rp 1.750.000
13. Berapa lama studi yang Anda harapkan untuk mendapatkan gelar Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah UT selagi Anda tetap bekerja?
- 4 tahun
 - 6 tahun
 - 5 tahun
 - > 6 tahun

Terima kasih. Mohon menyerahkan kuesioner terisi kepada petugas kami. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Universitas Terbuka dapat Anda ketahui melalui website Universitas Terbuka www.ut.ac.id atau email kepada dini@ut.ac.id dan febri@ut.ac.id. Selamat bekerja.



**STUDI KELAYAKAN PEMBUKAAN
PROGRAM SARJANA PERBANKAN DAN KEUANGAN SYARIAH
UNIVERSITAS TERBUKA**

Responden yang terhormat,

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Sumbangan pendapat Anda akan sangat membantu kami untuk mendapatkan masukan yang berharga dari masyarakat dalam upaya mengembangkan program Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Identitas dan seluruh informasi yang Anda sampaikan dalam kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan Studi Kelayakan ini dan menjadi dokumen rahasia. Selamat mengisi.

Identitas Responden

Isilah identitas Anda dengan membubuhkan tanda \checkmark pada kotak yang disediakan dan untuk pertanyaan terbuka silahkan mengisi pada tempat yang telah disediakan.

Pendidikan : SMK Manajemen SMK Akutansi SMK Perkantoran SMK Lainnya

Jenis kelamin : laki-laki perempuan

Kota :

IV. Minat Melanjutkan Studi ke Jenjang Sarjana

Jawablah pertanyaan-pertanyaan nomor 1-3 dengan membubuhkan tanda \checkmark pada kotak yang disediakan

1. Menurut Anda, apakah pendidikan akan berpengaruh terhadap karir di dunia kerja?
 Tidak berpengaruh Berpengaruh
 Sedikit berpengaruh Sangat berpengaruh

2. Apakah orangtua/keluarga Anda akan mendukung untuk melanjutkan studi hingga mendapat gelar sarjana?
 Tidak mendukung Mendukung
 Sedikit mendukung Sangat mendukung

3. Apakah Anda berminat kuliah untuk mengambil gelar sarjana setelah lulus?
 Tidak berminat
 Berminat

Berikan alasan untuk jawaban pertanyaan nomor 3 di atas

Sekilas tentang UT

UT adalah perguruan tinggi negeri yang diresmikan pada tahun 1984. Saat ini UT telah menjadi perguruan tinggi negeri dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Indonesia. Mahasiswa UT dapat belajar secara mandiri tanpa dibatasi tempat kuliah dan waktu kuliah. Materi belajar diberikan melalui buku cetak (modul), CD dan website UT. Selain belajar mandiri, mahasiswa UT dapat berinteraksi dengan tutor dan mahasiswa lain dengan mengikuti tutorial tatap muka dan/atau tutorial melalui internet. Ujian akhir semester dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu bulan Mei dan November secara serentak di seluruh wilayah Indonesia dan juga di beberapa kota di luar negeri. Kuliah di UT sangat ideal bagi mahasiswa yang ingin belajar sambil bekerja. Untuk menjadi mahasiswa UT syaratnya sangat mudah, cukup dengan ijazah SLTA (SMA, SMK, MA atau pendidikan sederajat lainnya) dan tanpa dibatasi umur ijazah.

Perbankan syariah atau perbankan Islam berkembang sangat pesat dalam 10 tahun terakhir. Jumlah pegawai Bank Syariah yang mempunyai gelar sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah masih relatif sedikit sementara jumlah kantor cabang Bank Syariah terus bertambah. Hal ini berarti tenaga-tenaga lulusan sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah masih sangat dibutuhkan. Saat ini belum banyak perguruan tinggi di Indonesia yang menawarkan program studi Perbankan dan Keuangan Syariah. Melihat situasi ini, UT terpanggil untuk mendidik calon tenaga sarjana di bidang perbankan dan keuangan syariah dengan membuka program Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah.

V. Minat Melanjutkan Studi ke Program Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah

Jawablah pertanyaan-pertanyaan nomor 4-9 dengan memberikan tanda \surd pada kotak yang disediakan dan untuk pertanyaan terbuka silahkan mengisi pada tempat yang telah disediakan.

4. Apakah Anda mempunyai fasilitas untuk mengakses internet?
 Tidak
 Ya

5. Apakah Anda berminat untuk kuliah hingga mendapatkan gelar Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah di UT?
 Tidak berminat Berminat
 Kurang berminat Sangat berminat

6. Jika Anda mengikuti kuliah di program Perbankan dan Keuangan Syariah UT, bidang peminatan apa yang paling Anda harapkan? (pilih salah satu)
 Perkreditan
 Lainnya

7. Berapa anggaran biaya kuliah per semester (untuk 5 matakuliah) yang Anda anggap ideal?
- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Kurang dari Rp 500.000 | <input type="checkbox"/> Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp500.000 – Rp 1.000.000 | <input type="checkbox"/> Rp 1.500.000 – Rp 1.750.000 |
8. Jika ada tawaran beasiswa untuk mahasiswa yang memiliki nilai sangat baik tapi kurang mampu apakah Anda tertarik?
- | |
|--------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Tidak |
| <input type="checkbox"/> Ya |
9. Berapa lama studi yang Anda harapkan untuk mendapatkan gelar Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah UT selagi Anda tetap bekerja?
- | | |
|----------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> 4 tahun | <input type="checkbox"/> 6 tahun |
| <input type="checkbox"/> 5 tahun | <input type="checkbox"/> > 6 tahun |

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam studi kelayakan ini. Mohon menyerahkan kuesioner terisi kepada petugas kami. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Universitas Terbuka dapat Anda mengakses website Universitas Terbuka www.ut.ac.id atau email kepada dini@ut.ac.id dan febri@ut.ac.id. Selamat bekerja.

Lampiran 4. Biaya dan jadwal Penelitian

Rincian Biaya dan jadwal penelitian seperti terlihat pada tabel berikut ini.

A. Biaya Penelitian

No.	Jenis Pengaggaran	Biaya (Rupiah)
1.	Gaji dan Upah	8.047.500
2.	Bahan Habis Pakai	1.520.000
3.	Perjalanan	9.562.100
4.	Lain-lain	797.900
	TOTAL	19.927.500

B. Jadwal Peneltian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2014									
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan proposal										
2	Pengumpulan bahan pendukung	■	■								
3	Pengumpulan data		■	■							
4	Pengolahan data			■	■						
5	Penyusunan draft laporan			■	■	■	■				
6	Seminar draft laporan						■				
7	Perbaikan laporan						■	■			
8	Penyusunan artikel							■	■		
9	Finalisasi laporan								■		
10	Seminar hasil penelitian									■	
12	Penyerahan laporan final										■

Lampiran 5. Justifikasi Anggaran

1. Honor				
Honor	Honor/jam × (1.000 rupiah)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp.)
Ketua	30.000	4.0	28	3.360.000
Anggota 1	25.000	3.0	24	2.100.000
Anggota 2	25.000	3.0	24	2.100.000
Administrasi	13.000	2.5	15	487.500
Sub Total (Rp)				8.047.500
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang × (Rp.)
Kertas	Rim	15	50000	750000
Balpoin	buah	110	7000	770000
Sub Total (Rp)				1.520.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang × (Rp.)
Transpor Jakarta- Semarang (pp)- wawancara dan penyebaran Kuesioner	2	1	2035800	4071600
Transpor Jakarta-Semarang- Rembang (pp) wawancara dan penyebaran Kuesioner	1	1	1610500	1610500
Transpor Semarang-Rembang (pp)- penyebaran Kuesioner	1	1	250000	250000
Transpor lokal Semarang- penyebaran kuesioner	1	4	110000	440000
Transpor Lokal Tanggerang - Jakarta (pp)-penyebaran kuesioner	3	2	220000	1320000
Uang harian-Jakarta	3	1	550000	1500000
Uang harian-SRG-Rembang	1	1	370000	370000
Sub Total (Rp)				9.562.100
4. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang × (Rp. 1.000)
Laporan	Penggandaan laporan	5	80000	400000
	lainnya	1	397900	397900
Sub Total (Rp)				797.900
Total (Rp)				19.927.500

Lampiran 6. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti

No.	Nama	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian
1	Dr. I Nengah Baskara Wisnu Tedja, M.Si NIP. 195811101986011001	Universitas Terbuka	Ilmu Ekonomi	28	Ketua
2	Ir. Nadia Sri Damanjanti, M.Ed., M.Si NIP. 196106231986012001	Universitas Terbuka	Ilmu Ekonomi	24	Anggota
3	Rini Febrianti, ME NIP. 19640221 199203 2 001	Universitas Terbuka	Ilmu Ekonomi	24	Anggota
	Audry Taroreh NIP.	Universitas Terbuka		15	Admin

Lampiran 7a. Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. I Nengah Baskara Wisnu Tedja, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	195811101986011001
5	NIDN	0010115818
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lawang, 10 November 1958
7	E-mail '	inbaskara@yahoo.com
9	Nomor Telepon/HP	+628568018789
10	Alamat Kantor	Jln. Cabe Raya, Pondok Jabe, Tangerang Selatan
11	Nomor Telepon/Faks	021-7490941
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang; S-2 = 11 orang; S-3 = - orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	1. Teori Ekonomi Makro Lanjutan 2. Teori Ekonomi Mikro Lanjutan 3. Ekonometrika 4. Perbankan Umum dan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UGM	UGM	UGM
Bidang Ilmu	Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pembangunan	Ilmu Ekonomi
Tahun masuk-lulus			
Judul skripsi/tesis/ disertasi	Pemanfaatan kredit perikanan di Kab Brebes	Pengaruh pengeluaran Investasi Sektor Publik terhadap Investasi Swasta pada perekonomian Indonesia periode 1971-1988	Estimasi Permintaan Enerji Sektor Rumah Tangga Indonesia 1988-2004
Nama Pembimbing	Dr. Djasari Adenan, MA	Prof. Dr. Dibyo Prabowo, M.Sc	Prof. Dr. Dibyo Prabowo, M.Sc

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2008	Analisis dinamik inflasi di Indonesia periode tahun 1990-2007: Pendekatan model P-Star	institusi	20.000.000,-
2	2008	Pendidikan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia Jangka Panjang.	institusi	20.000.000,-
3	2010	Regionalisasi perdagangan ASEAN.	institusi	20.000.000,-

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Penabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber* ^e	Jml (Juta Rp)
1	-		-	-

* *Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.*

Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang	Transaksi. Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sosial	Vol 3. Nomor 01, Agustus 2011

Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Fakultas Ekonomi UT	Perdagangan Indonesia-Asean -China: Harapan Mesin Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	1 Oktober 2010 Universitas Terbuka

Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Fundamental.

Pondok Cabe, 12 Desember 2014
Pengusul,

Dr. I Nengah Baskara Wisnu Tedja, M.Si
NIP. 195811101986011001

Lampiran 7b. Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Nadia Sri Damajanti
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	196106231986012001
5	NIDN	0023066104
6	Tempat dan Tanggal Lahir	, 23 Juni 1961
7	E-mail '	dini@ut.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	+62818782110
10	Alamat Kantor	Jln. Cabe Raya, Pondok Jabe, Tangerang Selatan
11	Nomor Telepon/Faks	+62217490941
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori Ekonomi Mikro 2. Ekonomi Internasional 3. Teori Ekonomi Mikro Lanjut 4. Pengantar Ekonomi Mikro

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu		Ilmu Ekonomi
Tahun masuk-lulus		1996-2001
Judul skripsi/tesis/disertasi		
Nama Pembimbing		DR. Raksaka Mahi

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Penabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			^P Sumber* ^e	Jml (Juta Rp)
1	-		-	-

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.			
2.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Fundamental.

Pondok Cabe, 12 Desember 2014
Pengusul,

Ir. Nadia Sri Damajanti, M.Ed., M.Si
NIP. 196106231986012001

Lampiran 7c. Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rini Febrianti, ME
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	19640221 199203 2 001
5	NIDN	0021026404
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang Panjang, 21 Februari 1964
7	E-mail '	febri@ut.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	+628161355337
10	Alamat Kantor	Jln. Cabe Raya, Pondok Jabe, Tangerang Selatan
11	Nomor Telepon/Faks	+62217490941
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Ekonomi Pembangunan Lanjutan 2. Pengantar Ekonomi Makro 3. Ekonomi Moneter 4. Ekonomi Keuangan Internasional

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	Ilmu Ekonomi
Tahun masuk-lulus	1983-1989	1997-2001
Judul skripsi/tesis/disertasi	Instabilitas Ekspor	Permintaan Uang di Indonesia : Error Correction Model
Nama Pembimbing	DR. Nurzaman Bachtiar	DR. Yuda Agung

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2009	Meta Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Universitas Terbuka (2004-2008)	Institusi	
2	2009	Meta Analisis Tutorial Tata Muka dan Tutorial Online (2005-2008)	Institusi	

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Penabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			^P Sumber* ^e	Jml (Juta Rp)
1	-		-	-

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

H. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.			
2.			

I. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			

J. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Fundamental.

Pondok Cabe, 12 Desember 2014
Pengusul,

Rini Febrianti, ME
NIP. 19640221 199203 2 001